

JUDUL KARYA TULIS MAKALAH
MATA KULIAH PENGENDALIAN BERBASIS DESKTOP
STSI9999



TUTOR PENGAMPU
Revi Soekarno, S.Pd., M.Pd., M.Sc.

DISUSUN OLEH
Nama : Yoeru Sandaru
NIM : 081298765432
Kode Kelas : 256

PROGRAM STUDI SAINS DATA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UPBJJ UT MEDAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah dengan judul “Judul Karya Tulis Makalah” ini dengan baik dan tepat waktu. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas ke-1 mata kuliah Pengendalian Berbasis Desktop.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Revi Soekarno, S.Pd., M.Pd., M.Sc., selaku tutor mata kuliah Pengendalian Berbasis Desktop yang telah memberikan materi dan arahan selama proses penyusunan makalah ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
3. Teman-teman komunitas Prodi Sains Data yang telah bekerja sama, memberi saran, dan berbagi ilmu.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kontribusi dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi pembaca.

Medan, 4 September 2025

Yoreru Sandaru

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| Bab I: Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 1 |
| C. Tujuan | 1 |
| Bab II: Kajian Teori | 3 |
| A. Spesifikasi Dokumen | 3 |
| B. Struktur <i>File</i> | 4 |
| C. <i>Heading</i> | 5 |
| Bab III: Pembahasan | 7 |
| A. <i>Formatting</i> Tulisan | 7 |
| 1. Jenis <i>Font</i> | 7 |
| 2. <i>Font Style</i> | 7 |
| B. Teks Matematika (<i>Math Mode</i>) | 8 |
| 1. <i>Inline Math</i> (Ditulis Sebaris dengan Teks) | 9 |
| 2. <i>Display Math</i> Satu Baris | 9 |
| 3. <i>Display Math</i> Satu Baris dan Lebih dari Satu Baris | 10 |
| 4. Pembuktian/ <i>Proof</i> Matematika | 12 |
| C. Menulis Esai | 12 |
| D. Gambar | 14 |
| E. Tabel | 15 |
| 1. <i>Tabular</i> | 15 |
| 2. <i>Tabularray</i> | 16 |
| a. Tblr | 17 |
| b. Long Tblr | 18 |
| F. Kode Program | 20 |
| G. Mengelola Daftar Pustaka | 23 |
| H. Kutipan | 25 |
| 1. <i>Narrative Citation</i> | 25 |
| a. Kutipan Singkat | 25 |
| b. Kutipan Panjang (dengan Blockquote) | 26 |
| 2. <i>Parenthetical Citation</i> | 26 |
| a. Kutipan Singkat | 26 |
| b. Kutipan Panjang (dengan Blockquote) | 26 |

| | | |
|------------------|------------------------------------|-----------|
| 3. | Halaman <i>Landscape</i> | 27 |
| I. | Tambahan | 28 |
| Bab IV: | Penutup | 29 |
| A. | Kesimpulan | 29 |
| B. | Saran | 29 |
| Referensi | | 30 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses penulisan karya ilmiah seperti makalah, skripsi, atau tesis sering kali membutuhkan format penulisan yang baku dan konsisten. Konsistensi ini meliputi gaya penulisan, penomoran halaman, daftar isi, daftar pustaka, hingga format kutipan. Namun, banyak penulis yang masih menghadapi kesulitan dalam mengatur format tersebut secara manual, terutama ketika terjadi perubahan pada isi dokumen. Pengaturan format manual ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan, sehingga dapat mengurangi fokus penulis pada substansi konten.

Penggunaan LaTeX menawarkan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Sebagai *typesetting system*, LaTeX dirancang untuk menghasilkan dokumen berkualitas tinggi dengan tata letak yang profesional dan konsisten. Dengan memanfaatkan class atau template yang sudah ada, penulis dapat memisahkan fokus antara konten dan presentasi. Oleh karenanya, dibuatlah template LaTeX yang dapat mempermudah proses penulisan makalah, sehingga penulis dapat lebih fokus pada isi tulisan dan penelitian yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang template LaTeX yang dapat memenuhi standar format penulisan makalah yang umum digunakan di Indonesia?
2. Bagaimana template ini dapat membantu penulis untuk mengatur tata letak, daftar isi otomatis, penomoran halaman, dan daftar pustaka secara efisien?
3. Fitur-fitur apa saja yang perlu diimplementasikan dalam template LaTeX ini agar dapat mempermudah proses penulisan karya ilmiah secara keseluruhan?

C. Tujuan

Tujuan dari penyusunan template LaTeX ini adalah:

1. Menciptakan sebuah template LaTeX yang konsisten, profesional, dan mudah digunakan untuk penulisan makalah, sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Menyediakan solusi praktis bagi mahasiswa dan akademisi agar dapat menyusun makalah dengan lebih cepat dan efisien, tanpa perlu khawatir tentang format penulisan.
3. Memperkenalkan dan mempopulerkan penggunaan LaTeX sebagai alat bantu yang efektif dalam penulisan karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

Bagian ini berfungsi sebagai fondasi teoritis makalah Anda. Di sini, Anda menunjukkan bahwa Anda telah melakukan riset mendalam dan memahami konteks topik yang Anda bahas.

Landasan Teori: Jelaskan teori atau konsep-konsep utama yang relevan dengan topik Anda. Misalnya, jika Anda menulis tentang pemasaran digital, jelaskan apa itu SEO, content marketing, dan social media engagement menurut para ahli. Gunakan definisi-definisi dari sumber-sumber terpercaya (buku teks, jurnal ilmiah).

Jika makalah Anda tidak memerlukan bagian Kajian Teori, Anda dapat menghilangkannya dengan menghapus/memberi *comment* bagian `\input{section/kajian-teori.tex}` dalam *file* `main.tex`.

A. Spesifikasi Dokumen

Spesifikasi atau setelan dokumen yang digunakan dalam *template* bawaan ini dapat Anda lihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Spesifikasi *Template* Bawaan

Jenis Dokumen : Report (dapat menggunakan bab)

Ukuran Kertas : A4

Margin : \leftarrow 3cm, \uparrow 3cm, \rightarrow 3cm, \downarrow 3cm

Font Serif : Times New Roman

Font Sans-Serif : Noto Sans

Font Matematika : XITS Math

Font Monospace : Fira Code

Ukuran Font : 12pt

Line Spacing : 1,5

Ukuran Indent : 1,24cm

Standar Heading : APA (dimodifikasi)

Sistem Indentation : Semua paragraf, kecuali paragraf pertama di bawah heading.

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 1: Spesifikasi *Template* Bawaan (Lanjutan)

Urutan Heading : Chapter } Section } Subsection } Subsubsection
Paragraph } Subparagraph
Penomoran Heading : I. II. III } A. B. C. } 1. 2. 3. } a. b. c. } 1) 2) 3) } a) b) c)

Reference Manager : BiBTeX
Citation Style : APA Edisi ke-6

Teks Bervariabel : Judul, Tugas ke- x , Sesi ke- x , Nama & Kode Mata Kuliah,
Nama Tutor, Nama Mahasiswa, Nama & Kode Program
Studi, dll.

B. Struktur *File*

Template L^AT_EX ini bukan ditulis semua kodenya menjadi satu *file*, tapi dipisah-pisah agar lebih mudah digunakan.

1. **Folder image** sebagai tempat untuk menyimpan gambar. Anda dapat memasukkan gambar yang diperlukan ke dalam folder ini.
2. **Folder pdf** sebagai tempat untuk menyimpan file PDF. Anda dapat memasukkan file PDF naskah soal atau file PDF lain yang diperlukan ke dalam folder ini.
3. **Folder section** sebagai tempat untuk menyimpan bagian isi dokumen seperti bab. Jika Anda hendak menulis dan ada bagian yang kode L^AT_EXnya bakal menjadi banyak, Anda dapat menambahkan bagian tersebut menjadi file `.tex` di dalam folder ini sesuai kebutuhan.
 - **File cover.tex** untuk bagian halaman *cover*. Bagian ini tidak perlu diedit. Jika Anda ingin mengubah nama, mata kuliah, dan lainnya pada halaman *cover*, cukup ubah dari variabel yang tersedia di dalam *file* `variable.tex`.
 - **File soal.tex** untuk bagian soal (setelah halaman *cover*). Anda dapat menuliskan soal yang diperoleh dari naskah soal di *file* ini, tapi jangan lupa untuk menghapus isi contohnya.
 - **File jawaban.tex** untuk bagian jawaban (setelah halaman soal). Anda dapat menuliskan jawabannya di *file* ini, tapi jangan lupa untuk menghapus isi contohnya.
4. **File variable.tex** berisi variabel yang dapat memudahkan Anda mengisi *field*

teks yang berulang-ulang. Terdapat variabel teks, variabel penggantian istilah, dan variabel warna yang tersedia secara bawaan. Variabel yang lebih sering diubah biasanya:

- Judul — Misalnya: Judul Karya Tulis Makalah
- Tugas ke- x — Misalnya: 1
- Sesi ke- x — Misalnya: 3
- Mata Kuliah — Misalnya: Pengendalian Berbasis Desktop
- Kode Mata Kuliah — Misalnya: STSI9999
- Kode Mata Kuliah (*Dashed*) — Misalnya: STSI-9999
- Kode Kelas/Kelas ke- x — Misalnya: 256
- Nama Tutor — Misalnya: Revi Soekatno, S.Pd., M.Pd., M.Sc.
- Nama Mahasiswa — Misalnya: Yoeru Sandaru
- Program Studi — Misalnya: Sains Data
- Kode Program Studi — Misalnya: /257
- Fakultas — Misalnya: Sains dan Teknologi
- Kode Fakultas — Misalnya: /127

Variabel juga bisa diaplikasikan seperti contoh ini:

Hai teman-teman. Perkenalkan aku Yoeru Sandaru yang berkuliah di Universitas Terbuka. Aku dari Program Studi Sains Data, Fakultas Sains dan Teknologi, dan berasal dari UT Medan. Saat ini aku mengerjakan tugas mata kuliah Pengendalian Berbasis Desktop yang ditutorkan oleh Revi Soekatno, S.Pd., M.Pd., M.Sc. di kelas *online* ke-256.

Anda dapat menambahkan variabel lain di dalam *file* ini sesuai keperluan.

5. ***File reference.bib*** berisi daftar pustaka/referensi yang dapat digunakan sebagai penguat jawaban. Daftar referensi ditulis dengan format BiBTeX. Anda dapat mengedit daftar referensi di *file* ini dengan format BiBTeX. Dasar penulisan BiBTeX dapat Anda lihat pada situs <https://www.bibtex.com/e/entry-types/> dan <https://www.bibtex.com/format/>. Cara yang lebih mudah adalah memakai konverter atau meminta tolong AI untuk menuliskannya.

C. *Heading*

Format *heading* ini mengikuti standar APA, tapi dimodifikasi dengan menambahkan penomoran pada *heading*-nya. Jenis-jenis *heading* yang digunakan dalam *template* ini dapat Anda lihat pada Tabel 2.

Tabel 2: *Jenis Heading Beserta Command-nya*

| Level | Heading | <i>Command</i> Bernomor | <i>Command</i> Tanpa Nomor |
|-------|---------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| 0. | Chapter | <code>\chapter{TEKS}</code> | <code>\chapter*{TEKS}</code> |
| 1. | Section | <code>\section{TEKS}</code> | <code>\section*{TEKS}</code> |
| 2. | Subsection | <code>\subsection{TEKS}</code> | <code>\subsection*{TEKS}</code> |
| 3. | Subsubsection | <code>\subsubsection{TEKS}</code> | <code>\subsubsection*{TEKS}</code> |
| 4. | Paragraph | <code>\paragraph{TEKS}</code> | <code>\paragraph*{TEKS}</code> |
| 5. | Subparagraph | <code>\subparagraph{TEKS}</code> | <code>\subparagraph*{TEKS}</code> |

Saat Anda hendak menulis *heading* di dalam bagian Pendahuluan, Kajian Teori, dan lain sebagainya, mulailah dari *Section* — seperti yang di-*highlight* pada Tabel 2.

BAB III

PEMBAHASAN

Ini adalah inti dari makalah Anda, tempat Anda menyajikan dan menganalisis data atau argumen Anda.

Penyajian Data: Sajikan data atau hasil riset Anda secara sistematis. Gunakan tabel, grafik, atau diagram untuk memvisualisasikan data agar lebih mudah dipahami.

Analisis Temuan: Analisis data yang telah disajikan. Hubungkan temuan Anda dengan teori-teori yang telah Anda paparkan di Kajian Pustaka. Jelaskan mengapa data tersebut muncul, apa artinya, dan apa implikasinya terhadap topik yang Anda teliti.

Diskusi: Bandingkan temuan Anda dengan hasil dari penelitian terdahulu. Apakah temuan Anda mendukung atau membantah penelitian sebelumnya? Diskusikan juga keterbatasan dari penelitian Anda dan kemungkinan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil.

A. *Formatting Tulisan*

1. *Jenis Font*

- a. **Serif (Main Font).** Font ini langsung digunakan saat Anda mengetikkan tulisan biasa. Sama saja dengan `\text{TEKS}`.
OUTPUT > Ketik apa pun, hasilnya akan menjadi begini.
- b. **Sans-Serif.** Font ini dapat digunakan dengan perintah `\textsf{TEKS}`.
OUTPUT > Ini font *sans-serif*. Kelihatan kan bedanya!
- c. **Monospace.** Font ini dapat digunakan dengan perintah `\texttt{TEKS}`.
OUTPUT > Ini font monospace. Mirip dengan font kode.

2. *Font Style*

- a. **Normal.** Hanya tulisan normal.
- b. **Bold/Tebal.** Dapat digunakan dengan menekan CTRL + B dalam T_EX Studio atau dengan perintah `\textbf{TEKS}`.
SAMPLE > Sebagian teks ada yang **tebal**.
- c. **Italic/Miring.** Dapat digunakan dengan menekan CTRL + I dalam T_EX Studio atau dengan perintah `\textit{TEKS}`.

SAMPLE } Sebagian teks ada yang *miring*.

- d. ***Underline/Bergaris Bawah***. Dapat digunakan dengan mengeklik U dalam T_EX Studio atau dengan perintah `\textbf{TEKS}`.

SAMPLE } Sebagian teks ada yang digarisbawahi.

- e. ***Superscript***. Dapat digunakan dengan perintah `TEKS`. Jangan gunakan tombol x^2 atau perintah `^{\text{TEKS}}` jika bukan untuk matematika.

SAMPLE } Maaf. Kami hanya orang ^{kecil}.

- f. ***Subscript***. Dapat digunakan dengan perintah `\textsubscript{TEKS}`. Jangan gunakan tombol x_2 atau perintah `_{\text{TEKS}}` jika bukan untuk matematika.

SAMPLE } Maaf. Kami hanya orang _{kecil}.

B. Teks Matematika (*Math Mode*)

Anda bisa menuliskan teks matematika untuk matematika biasa atau fisika. Sebagai catatan, Anda dapat menemui suatu aturan yang menyarankan beberapa notasi untuk jangan ditulis miring, sebab notasi bertulis miring diartikan sebagai variabel. Jika terjadi saat di dalam *math mode*, dapat diatasi dengan:

1. Mencobai perintah yang tersedia seperti `\det`, `\sin`, `\cos`, `\tan`, dan lain sebagainya;
2. Menambahkan up sebelum nama notasi — seperti `\pi` menjadi `\uppi`;
3. Membungkus notasi menggunakan `\mathrm{NOTASI}`, atau;
4. Membungkus notasi menggunakan `\text{NOTASI}`.

Beberapa notasi yang harus diperhatikan untuk tidak ditulis miring dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Notasi yang Disarankan untuk Ditulis Tegak

| Kategori | Contoh Penulisan yang Disarankan |
|-------------------|---|
| Konstanta | e i π ϕ τ ... |
| Himpunan Bilangan | \mathbb{N} \mathbb{Z} \mathbb{Q} \mathbb{R} \mathbb{C} ... |
| Operator | d dy dx e e^x |
| Nama Operator | \det adj mod \log \ln \lim \sin \cos \tan ... |
| Satuan/Unit | 1m 2s 3kg 4A 5K 6J 7N 8Ω ... |
| Keterangan | maks x_{awal} x_{akhir} $2^{\text{banyaknya peserta}}$ $\text{damage} \times 3$... |

Sebagian contoh notasi bertulis tegak yang ditunjukkan pada Tabel 3 bukanlah

suatu paksaan. Hal tersebut kembali lagi pada aturan/kemauan sang tutor. Jika tutor Anda tidak mempermasalahkan ini, maka Anda tidak perlu pusing dengan aturan ini.

1. *Inline Math (Ditulis Sebaris dengan Teks)*

- a. **Keep it Inline Style.** Teks matematika ditampilkan lebih kecil agar tetap pas dengan baris-baris dalam paragraf. Anda dapat menggunakannya dengan perintah `\(...\)` atau `$...$`, bagian ... diisi dengan kode matematika L^AT_EX.

Misalnya kita punya pecahan $y = \frac{ax+b}{cx+\sqrt{d}}$, lalu integral $\int_a^b f(x) dx$, lalu ekspresi matematika $\sum_{i=1}^n i^2 = \frac{n(n+1)(2n+1)}{6}$, dan limit $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{\sin x}{x} = 1$

- b. **Inline with Display Style.** Teks matematika ditampilkan dengan ukuran aslinya. Anda dapat menggunakannya dengan perintah `\displaystyle ...`, bagian ... diisi dengan kode matematika L^AT_EX.

Misalnya kita punya pecahan $y = \frac{ax+b}{cx+\sqrt{d}}$, lalu integral $\int_a^b f(x) dx$, lalu ekspresi matematika $\sum_{i=1}^n i^2 = \frac{n(n+1)(2n+1)}{6}$, dan limit $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{\sin x}{x} = 1$

2. *Display Math Satu Baris*

- a. **Polosan.** Gunakan perintah `\[...\]`, bagian ... diisi dengan kode matematika L^AT_EX.

Definisi turunan suatu fungsi $y = f(x)$ dengan notasi Leibniz (yang mengindikasikan perubahan infinitesimal) dirumuskan sebagai:

$$\frac{dy}{dx} = \lim_{\Delta x \rightarrow 0} \frac{\Delta y}{\Delta x} = \lim_{\Delta x \rightarrow 0} \frac{f(x + \Delta x) - f(x)}{\Delta x}$$

Ada pula definisi turunan lain yang lebih dikenal. Definisi turunan suatu fungsi $f(x)$ di titik x adalah:

$$f'(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$$

- b. **Bernomor & Dapat Ditunjuk.** Gunakan *environment* `equation` dan tambahkan `\label` di akhir seperti:

```
\begin{equation}
TULISAN_MATEMATIKA_LATEX \label{eq:
KATA_TUNJUK}
```

\end{equation}

Definisi turunan suatu fungsi $y = f(x)$ dengan notasi Leibniz (yang mengindikasikan perubahan infinitesimal) dirumuskan sebagai:

$$\frac{dy}{dx} = \lim_{\Delta x \rightarrow 0} \frac{\Delta y}{\Delta x} = \lim_{\Delta x \rightarrow 0} \frac{f(x + \Delta x) - f(x)}{\Delta x} \quad (1)$$

Ada pula definisi turunan lain yang lebih dikenal. Definisi turunan suatu fungsi $f(x)$ di titik x adalah:

$$f'(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x + h) - f(x)}{h} \quad (2)$$

Sekarang kita coba tunjuk. Bisa dilihat pada Pernyataan 1 bahwa rumusnya lumayan panjang, sedangkan rumus pada Pernyataan 2 lebih ringkas dan mudah dikenal bagi mahasiswa.

3. *Display Math* Satu Baris dan Lebih dari Satu Baris

Equation yang dapat dituliskan secara *singleline* atau *multiline*. Anda juga dapat membuat tulisan matematika menjadi sejajar dengan bagian tertentu — seringnya disejajarkan dengan tanda sama dengan, yaitu memakai $\&=$ dibanding $=$.

1) **Polosan.** Gunakan *environment* `align*`.

Turunan pertama dari fungsi $f(x) = 3x^2 + 5x - 7$ dapat ditentukan dengan:

$$\begin{aligned} f'(x) &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x + h) - f(x)}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{[3(x + h)^2 + 5(x + h) - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{[3(x^2 + 2xh + h^2) + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{[3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7 - 3x^2 - 5x + 7}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{6xh + 3h^2 + 5h}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{h(6x + 3h + 5)}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} (6x + 3h + 5) \\ &= 6x + 3(0) + 5 \end{aligned}$$

$$f'(x) = 6x + 5$$

2) **Bernomor & Dapat Ditunjuk.** Gunakan *environment* align. Untuk lanjut ke baris berikutnya, cukup tambahkan `\\` di akhir. Bagian yang ingin ditunjuk harus menambahkan `\label` di akhir. Jika ada bagian yang tidak ingin diberi nomor, tambahkan `\nonumber` di akhir. Misalnya format ini:

```

\begin{align}
& \text{TULISAN\_MATEMATIKA\_LATEX } \label{eq:} \\
& \text{KATA\_TUNJUK} \\
& \text{TULISAN\_MATEMATIKA\_LATEX } \nonumber \\
\end{align}

```

Turunan pertama dari fungsi $f(x) = 3x^2 + 5x - 7$ dapat ditentukan dengan:

$$\begin{aligned}
 f'(x) &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h} \\
 &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{[3(x+h)^2 + 5(x+h) - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h} \\
 &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{[3(x^2 + 2xh + h^2) + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h} \\
 &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{[3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7] - [3x^2 + 5x - 7]}{h} \\
 &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{3x^2 + 6xh + 3h^2 + 5x + 5h - 7 - 3x^2 - 5x + 7}{h} \\
 &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{6xh + 3h^2 + 5h}{h} \tag{3}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{h(6x + 3h + 5)}{h} \\
 &= \lim_{h \rightarrow 0} (6x + 3h + 5) \tag{4}
 \end{aligned}$$

$$= 6x + 3(0) + 5$$

$$f'(x) = 6x + 5$$

Sekarang kita coba tunjuk. Pernyataan 3 diperoleh dengan membuang suku sama yang positif & negatifnya berlawanan, yaitu $3x^2 - 3x^2$, $5x - 5x$, $-7 + 7$. Kemudian Pernyataan 4 diperoleh dengan membagi suku pembilang dengan h . Mengingat $\frac{h}{h} = 1$, hasilnya menjadi $1(6x + 3h + 5)$

4. Pembuktian/*Proof* Matematika

Penulisan dalam pembuktian matematika cukup berbeda dari tulisan biasa, sebab diawali dengan kata “proof” atau “bukti”, kemudian akan ada tanda kotak kecil di akhir sebagai tanda bahwa pembuktian telah selesai. Anda dapat menggunakannya dengan *environment* `proof`. Jika ingin menambahkan keterangan dalam *mathmode* `align`, bisa tambahkan `&&\text{KETERANGAN}` di akhir.

```
\begin{proof}
  TEKS_BIASA
  \begin{align*}
    TEKS_MATEMATIKA_LATEX &&\text{KETERANGAN}
  \end{align*}
\end{proof}
```

Buktikan bahwa bilangan $0,9999999999 \dots = 1$.

Bukti. Misalkan $0,9999999999 \dots$ sebagai x , sehingga:

$$\begin{aligned}x &= 0,9999999999 \dots \\10x &= 9,9999999999 \dots && \text{(dikali 10)} \\9x &= 10x - x \\&= 9,9999999999 \dots - 0,9999999999 \dots \\&= 9,9999999999 \dots - 0,9999999999 \dots \\9x &= 9 \\x &= 1\end{aligned}$$

Asumsi awal adalah $x = 0,9999999999 \dots$, lalu hasil lain menunjukkan $x = 1$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $0,9999999999 \dots = 1$ □

C. Menulis Esai

Ada kalanya jawaban berbentuk esai yang hanya berisi nomor soal dan jawaban, namun tidak memerlukan sistematika penulisan atau *heading* sama sekali. Anda dapat menggunakan *environment* `essaylist`. Jika soal esai beranak (misal 1.a.), cukup gunakan `essaylist` di dalam `essaylist`.

1. Diketahui $f(x) = 4x^2 - 3x$. Jika $x = 2$, maka:

$$\begin{aligned} f(x) &= 4x^2 - 3x \\ f(2) &= 4(2^2) - 3(2) \\ &= 16 - 6 \\ f(2) &= 10 \end{aligned}$$

2. Diketahui $f(x) = 3x^2 + 5x - 7$

2. a. Turunan pertamanya adalah $f'(x) = 6x + 5$

2. b. Turunan keduanya adalah $f''(x) = 6$

2. c. Turunan ketiganya adalah $f'''(x) = 0$

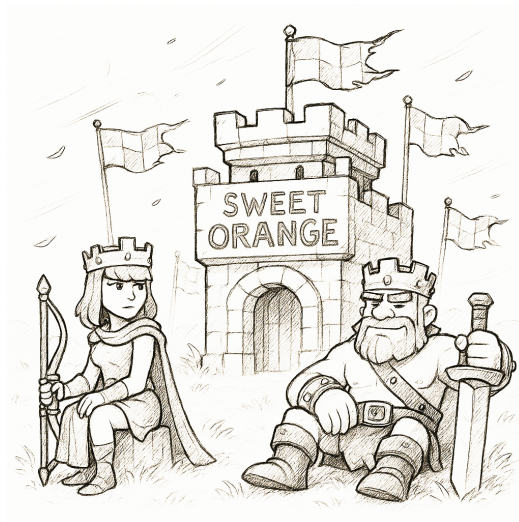
3. Invers fungsi $f(x) = 3x^2 + 5x - 7$

$$\begin{aligned} f(x) &= 3x^2 + 5x - 7 \\ y &= 3x^2 + 5x - 7 \xrightarrow{y \text{ dan } x \text{ ditukar}} x = 3y^2 + 5y - 7 \\ x &= 3y^2 + 5y - 7 \\ x + 7 &= 3y^2 + 5y \\ \frac{x+7}{3} + \frac{25}{36} &= y^2 + \frac{5}{3}y + \frac{25}{36} \\ \frac{12(x+7)+25}{36} &= \left(y + \frac{5}{6}\right)^2 \\ \frac{12x+84+25}{36} &= \left(y + \frac{5}{6}\right)^2 \\ \frac{12x+109}{36} &= \left(y + \frac{5}{6}\right)^2 \\ \pm \sqrt{\frac{12x+109}{36}} &= y + \frac{5}{6} \\ \pm \frac{\sqrt{12x+109}}{6} &= y + \frac{5}{6} \\ -\frac{5}{6} \pm \frac{\sqrt{12x+109}}{6} &= y \\ \frac{-5 \pm \sqrt{12x+109}}{6} &= y \implies \boxed{f^{-1}(x) = \frac{-5 \pm \sqrt{12x+109}}{6}} \end{aligned}$$

D. Gambar

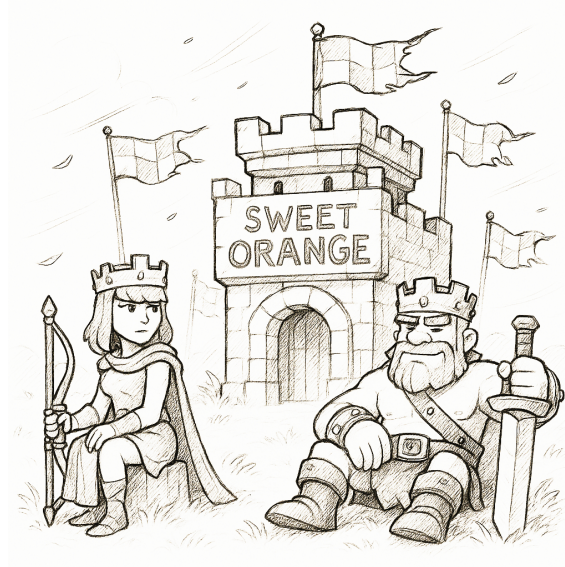
1. **Polosan.** Cukup gunakan `\includegraphics` dengan contoh format:

```
\includegraphics[width=UKURAN_LEBAR]{  
    LOKASI_FILE_GAMBAR}
```



2. **Ber-caption dan Dapat Dirujuk.** Anda dapat menggunakan *environment figure*, dengan beberapa format & opsi yang tersedia seperti:

```
\begin{figure}[H]  
    \centering  
    \includegraphics[width=UKURAN_LEBAR]{  
        LOKASI_FILE_GAMBAR}  
    \caption{ISI_KETERANGAN}  
    \label{fig:KATA_TUNJUK}  
    \figuresource{SUMBER_GAMBAR}  
\end{figure}
```



Gambar 1: Sketsa Raja dan Ratu Menjaga Kastel

Sumber: https://sora.chatgpt.com/g/gen_01k0gx9pfrfpmtj3cb91zfg4dk

Sekarang kita coba tunjuk. Sketsa dalam Gambar 1 diambil dari referensi dalam permainan Clash of Clans. Gambar dibuat dengan menggunakan akal imitasi (AI).

E. Tabel

1. *Tabular*

Tabular dapat digunakan untuk membuat tabel secara sederhana. Cara pemakaian tersedia dalam situs <https://www.overleaf.com/learn/latex/Tables>. Tabel *tabular* dapat dibuat dengan mudah melalui fitur pembantu seperti *Table Wizard* bawaan TeX Studio, *Tabular Generator*, atau meminta tolong kepada AI.

a. **Polosan.** Gunakan *environment* *tabular*.

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

b. **Ber-caption dan Dapat Dirujuk.** Bungkuslah *environment* *tabular* dengan *environment* *table*, dengan format dan beberapa opsi seperti:

```
\begin{table}[H]
\centering
```

```

\caption{KETERANGAN}
\longcaption{KETERANGAN_BARIS_1 \\\
KETERANGAN_BARIS_2}
\label{table:KATA_TUNJUK}
\begin{tabular}{...}
...
\end{tabular}
\tablesource{SUMBER_DATA}
\tablesourceleft{JARAK_INDENT_KE_KANAN}{
SUMBER_DATA}
\end{table}

```

Anda harus memakai salah satu antara `\caption` atau `\longcaption`, demikian juga untuk `\tablesource` atau `\tablesourceleft`.

Tabel 4: Lima Provinsi dengan Jumlah Jemaah Haji Terbanyak yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah (2024)

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

Sekarang kita coba tunjuk. Data yang ditunjukkan pada Tabel 4 diambil berdasarkan jumlah jemaah haji terbanyak pada wilayah tersebut. Jumlah terbanyak diletakkan di baris nomor satu.

2. *Tabularray*

Tabularray dapat digunakan untuk membuat tabel sesuka hati — dalam artian mudah dikustomisasi dan disetel sesuka hati. Cara penggunaan dasar dapat Anda baca melalui <https://www.latex-tables.com/ressources/tabularray.html> atau lebih jitu lagi dengan dokumentasi *Tabularray* di <https://mirror.unpad.ac.id/ctan/macros/latex/contrib/tabularray/tabularray.pdf>. Tabel *tabularray* dapat dibuat dengan mudah menggunakan AI. Mengapa begitu? Sebab masih jarang alat bantu yang tersedia untuk menulis tabel *tabularray* — sebagian besarnya hanya membantu untuk menulis tabel *tabular*. Meski demikian, menyetel tabel *tabularray* sebenarnya jauh lebih enak.

a. Tblr

1) **Polosan.** Gunakan *environment* tblr

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

2) **Ber-caption dan Dapat Dirujuk.** Bungkuslah *environment* tblr dengan *environment* table, dengan format dan beberapa opsi seperti:

```
\begin{table}[H]
\centering
\caption{KETERANGAN}
\longcaption{KETERANGAN_BARIS_1 \\\
KETERANGAN_BARIS_2}
\label{table:KATA_TUNJUK}
\begin{tblr}{...}
...
\end{tblr}
\tablesource{SUMBER_DATA}
\tablesourceleft{JARAK_INDENT_KE_KANAN}{
SUMBER_DATA}
\end{table}
```

Anda harus memakai salah satu antara `\caption` atau `\longcaption`, demikian juga untuk `\tablesource` atau `\tablesourceleft`.

Tabel 5: Lima Provinsi dengan Jumlah Jemaah Haji Terbanyak yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah (2024)

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | Jawa Barat | 39753 |
| 2 | Jawa Timur | 36980 |
| 3 | Jawa Tengah | 31757 |
| 4 | Banten | 10244 |
| 5 | Sumatera Utara | 8516 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

Sekarang kita coba tunjuk. Data yang ditunjukkan pada Tabel 5 diambil berdasarkan jumlah jemaah haji terbanyak pada wilayah tersebut. Jumlah terbanyak diletakkan di baris nomor satu.

b. *Long Tblr*

Long Tblr dapat digunakan untuk membuat tabel yang panjang hingga lebih dari satu halaman, tetapi boleh-boleh saja jika ingin digunakan sebagai pengganti *tabular* atau *tblr*. Anda dapat menggunakannya dengan *environment* `longtblr` disertai dengan format dan opsi seperti:

```

\begin{longtblr}[
  caption={KETERANGAN},
  label={table:KATA_TUNJUK},
  remark{Sumber}={SUMBER_DATA}
]{
  ...
}
...
\end{longtblr}

```

Tabel 6: Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2024

| No. | Provinsi | Jemaah Haji |
|-----|----------|-------------|
| 1 | Aceh | 4593 |
| 2 | Bali | 725 |

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 6: Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2024 (Lanjutan)

| | | |
|----|---------------------------|-------|
| 3 | Banten | 10244 |
| 4 | Bengkulu | 1685 |
| 5 | DI Yogyakarta | 3306 |
| 6 | DKI Jakarta | 7885 |
| 7 | Gorontalo | 999 |
| 8 | Jambi | 3051 |
| 9 | Jawa Barat | 39753 |
| 10 | Jawa Tengah | 31757 |
| 11 | Jawa Timur | 36980 |
| 12 | Kalimantan Barat | 2588 |
| 13 | Kalimantan Selatan | 4040 |
| 14 | Kalimantan Tengah | 1672 |
| 15 | Kalimantan Timur | 2716 |
| 16 | Kalimantan Utara | 436 |
| 17 | Kepulauan Bangka Belitung | 1098 |
| 18 | Kepulauan Riau | 1305 |
| 19 | Lampung | 7152 |
| 20 | Maluku | 1080 |
| 21 | Maluku Utara | 1102 |
| 22 | Nusa Tenggara Barat | 4750 |
| 23 | Nusa Tenggara Timur | 689 |
| 24 | Papua | 1070 |
| 25 | Papua Barat | 739 |
| 26 | Riau | 5252 |
| 27 | Sulawesi Barat | 1508 |
| 28 | Sulawesi Selatan | 7758 |
| 29 | Sulawesi Tengah | 2055 |
| 30 | Sulawesi Tenggara | 2098 |

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 6: Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2024 (Lanjutan)

| | | |
|----|------------------|--------|
| 31 | Sulawesi Utara | 711 |
| 32 | Sumatera Barat | 4780 |
| 33 | Sumatera Selatan | 7205 |
| 34 | Sumatera Utara | 8516 |
| | Indonesia | 211298 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

F. Kode Program

Kode program dapat disiapkan dengan menggunakan `lstlisting`. Anda dapat menyesukannya sesuka hati dengan beberapa opsi yang tersedia seperti:

```
\begin{lstlisting}[
  language=BAHASA_PROGRAM,
  numbers=left,
  caption={KETERANGAN},
  label={code:KATA_TUNJUK}
]
...
\end{lstlisting}
\lstsource{SUMBER}
```

1. **Polosan.** Cukup gunakan *environment* `lstlisting` tanpa perlu disetel.

```
# Program 1

frekuensi_game <- seq(1, 40, length.out =
  100)
peluang_tengah <- 15
scale <- 4
data_peluang_logistik <- 1 - plogis(
  frekuensi_game, peluang_tengah, scale)

# Grafik
x11()
plot(frekuensi_game, data_peluang_logistik,
```



```

type = "l",
xlab = "Game/Match per Hari",
ylab = "Peluang untuk 'Dikasih Menang'",
yaxt = "n",
col = "red",
main = paste0("Peluang Kemenangan Game
  Online | Dist. Logistik:  = ",
  peluang_tengah, ",  = ", scale),
sub = "(Semakin Sering Main, Semakin Rendah
  Peluang Kemenangannya)")

axis(side = 2, at = seq(0, 1, by = 0.2),
  labels = paste0(seq(0, 1, by = 0.2) *
  100, "%"), las = 1)

```

2. **Formatted.** Kode program ditulis dengan menambahkan setelan. Misalnya contoh kode tersebut menggunakan bahasa R. Kode yang disetel bahasanya menjadi R, lalu ditambahkan nomor barisnya dapat terlihat seperti:
-

```

1      # Program 1
2
3      frekuensi_game <- seq(1, 40, length.out =
4          100)
5      peluang_tengah <- 15
6      scale <- 4
7      data_peluang_logistik <- 1 - plogis(
8          frekuensi_game, peluang_tengah, scale)
9
10     # Grafik
11     x11()
12     plot(frekuensi_game, data_peluang_logistik,
13         type = "l",
14         xlab = "Game/Match per Hari",
15         ylab = "Peluang untuk 'Dikasih Menang'",
16         yaxt = "n",
17         col = "red",
18         main = paste0("Peluang Kemenangan Game
19             Online | Dist. Logistik:  = ", peluang_

```

```

    tengah, ", " = ", scale),
17   sub = "(Semakin Sering Main, Semakin Rendah
      Peluang Kemenangannya)")
18
19   axis(side = 2, at = seq(0, 1, by = 0.2),
      labels = paste0(seq(0, 1, by = 0.2) *
        100, "%"), las = 1)

```

3. Ber-caption dan Dapat Dirujuk.

Kode 1: Gambaran Win/Lose Permainan dengan Grafik Logistik

```

1      # Program 1
2
3      frekuensi_game <- seq(1, 40, length.out =
        100)
4      peluang_tengah <- 15
5      scale <- 4
6      data_peluang_logistik <- 1 - plogis(
        frekuensi_game, peluang_tengah, scale)
7
8      # Grafik
9      x11()
10     plot(frekuensi_game, data_peluang_logistik,
11         type = "l",
12         xlab = "Game/Match per Hari",
13         ylab = "Peluang untuk 'Dikasih Menang'",
14         yaxt = "n",
15         col = "red",
16         main = paste0("Peluang Kemenangan Game
            Online | Dist. Logistik: " = ", peluang_
            tengah, ", " = ", scale),
17     sub = "(Semakin Sering Main, Semakin Rendah
        Peluang Kemenangannya)")
18
19     axis(side = 2, at = seq(0, 1, by = 0.2),
        labels = paste0(seq(0, 1, by = 0.2) *
            100, "%"), las = 1)

```

Sekarang kita coba tunjuk. Kode program yang ditampilkan pada Kode 1 merupakan program R untuk menampilkan grafik peluang menang yang menurun jika seseorang bermain *game* terus-menerus.

G. Mengelola Daftar Pustaka

Isi daftar referensi disimpan dalam *file* `reference.bib`. Daftar referensi ditulis dengan format BibTeX atau BibLaTeX seperti contoh ini.

```
ENTRY_TYPE{KATA_TUNJUK,
  FIELD_OPSI={ISI},
  ...
  FIELD_OPSI={ISI}
}
```

Anda dapat melihat sebagian kecil dari *entry type* dan *field* yang tersedia pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7: *Entry Type* BibTeX

| Jenis Entri | Peruntukan |
|----------------|---|
| @article | Digunakan untuk artikel dalam jurnal, majalah, atau koran. |
| @book | Digunakan untuk buku yang diterbitkan dengan penulis yang jelas. |
| @inbook | Digunakan untuk bagian dari buku, seperti bab atau esai. |
| @booklet | Digunakan untuk dokumen cetak yang tidak memiliki penerbit atau penulis yang terikat. |
| @collection | Digunakan untuk kumpulan tulisan yang diterbitkan sebagai satu volume (misal, kumpulan esai). |
| @incollection | Digunakan untuk artikel atau bab dalam sebuah koleksi. |
| @proceedings | Digunakan untuk kumpulan artikel dari konferensi. |
| @inproceedings | Digunakan untuk artikel tunggal dalam prosiding konferensi. |
| @manual | Digunakan untuk panduan teknis atau manual. |
| @mastersthesis | Digunakan untuk tesis master. |
| @phdthesis | Digunakan untuk disertasi doctoral. |

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 7: *Entry Type* BibTeX (Lanjutan)

| | |
|--------------|--|
| @online | Digunakan untuk dokumen yang diterbitkan secara daring, seperti halaman web atau blog. |
| @report | Digunakan untuk laporan teknis yang dikeluarkan oleh institusi. |
| @techreport | Sama seperti @report, tetapi lebih spesifik untuk laporan teknis. |
| @unpublished | Digunakan untuk karya yang belum diterbitkan, seperti manuskrip. |
| @misc | Digunakan untuk jenis entri apa pun yang tidak cocok dengan kategori lainnya. |

Sumber: <https://www.bibtex.com/format/>

Tabel 8: *Field Opsi* BibTeX

| Opsi | Keterangan | Contoh |
|-----------|--|---|
| author | Nama penulis. | author={Nama Penulis} author={Penulis1 and Penulis2} author={{Nama Instansi}} |
| editor | Nama editor. | editor={Nama Editor} |
| title | Judul karya. | title={Judul Tulisan} |
| journal | Judul jurnal tempat artikel diterbitkan. | journaltitle={Nama Jurnal} |
| booktitle | Judul buku tempat bagian atau artikel diterbitkan. | booktitle={Judul Buku} |
| year | Tahun publikasi. | year={2023} |
| month | Bulan publikasi. | month={3} month={mar} month={Maret} |
| day | Hari publikasi. | day={15} |
| publisher | Nama penerbit. | publisher={Nama Penerbit} |
| address | Lokasi penerbitan. | location={Kota} |
| volume | Nomor volume jurnal atau buku. | volume={10} |
| number | Nomor terbitan jurnal. | number={2} |

Lanjutan di halaman berikutnya

Tabel 8: *Field Opsi BibTeX (Lanjutan)*

| | | |
|----------|--|---|
| pages | Rentang halaman. | pages={23--45} |
| url | URL dokumen daring. | url={https://example.com} |
| urldate | Tanggal akses URL dokumen daring. | urldate={2024-03-15} urldate={Maret 15, 2024} urldate={15 Maret 2024} |
| doi | Digital Object Identifier (DOI) untuk dokumen digital. | doi={10.xxxx/xxxx} |
| note | Catatan tambahan. | note={Catatan tambahan} |
| abstract | Ringkasan singkat atau abstrak dari karya. | abstract={Ringkasan karya} |

Sumber: <https://www.bibtex.com/format/>

Ini adalah contoh daftar referensi dari buku “Aljabar Linear Elementer I” yang ditulis oleh Rasjidin Jainudin Pamuntjak dan Warsito.

```
@book{warsito-2022:ALE,
  author = {Rasjidin Jainudin Pamuntjak and Warsito},
  year = {2022},
  title = {{Aljabar Linear Elementer I}},
  edition = {3},
  address = {Tangerang Selatan},
  publisher = {Universitas Terbuka}
}
```

H. Kutipan

1. *Narrative Citation*

Narrative citation biasanya ditulis sebagai bagian dalam kalimat. Anda dapat menggunakannya dengan perintah `\citeA{KATA_TUNJUK_DAFTAR_PUSTAKA}`. Anda dapat melihat beberapa contohnya di sini.

a. *Kutipan Singkat*

Menurut Fitriani, Faisol, Nuryaman, Kurniasari, dan Utami (2024), “Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti

laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTeX membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas.”

Menurut Fitriani et al. (2024), LaTeX sangat bagus untuk menulis karya tulis dan dokumen ilmiah karena bagian-bagian isi tulisan dan lampiran dapat diatur dengan mudah.

b. Kutipan Panjang (dengan Blockquote)

Fitriani et al. (2024) berpendapat bahwa:

Saat ini, LaTeX semakin berkembang dan bertambah lengkap dan semakin kompleks. Penyempurnaan LaTeX sampai saat ini masih berlangsung. Sebagai contoh, saat ini di Jerman, LaTeX sudah digunakan secara umum di sekolah-sekolah maupun di universitas. Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTeX membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas.

2. Parenthetical Citation

Parenthetical citation biasanya ditulis dengan diapit tanda kurung kemudian diletakkan pada akhir kalimat kutipan. Anda dapat menggunakannya dengan perintah `\cite{KATA_TUNJUK_DAFTAR_PUSTAKA}`. Anda dapat melihat contohnya di sini.

a. Kutipan Singkat

Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTeX membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas (Fitriani et al., 2024).

b. Kutipan Panjang (dengan Blockquote)

Saat ini, LaTeX semakin berkembang dan bertambah lengkap dan semakin kompleks. Penyempurnaan LaTeX sampai saat ini masih berlangsung. Sebagai contoh, saat ini di Jerman, LaTeX sudah digunakan secara umum di sekolah-sekolah maupun di universitas. Salah satu kelebihan utama LaTeX adalah kemampuannya untuk membuat dokumen yang kompleks, seperti laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku teks, dengan sangat efisien dan mudah diatur. LaTeX membuat konten dokumen yang lebih terstruktur dan berkualitas (Fitriani et al., 2024).

3. Halaman *Landscape*

Halaman *landscape* biasanya ditujukan agar tampilan gambar yang besar dan tabel dengan data yang banyak (lebar) menjadi jelas. Seperti inilah tampilan halaman *landscape* pada *template* ini.

Untuk menggunakan halaman *landscape* seperti ini, Anda dapat menulis semua bagian yang perlu di-*landscape* di dalam *environment landscape*.

```
\begin{landscape}
    Tulis apa pun di sini.
\end{landscape}
```

I. Tambahan

Gaya sitasi dalam *template* ini menggunakan APA 6 yang sedikit dimodifikasi pada sebagian istilahnya, seperti:

1. ... and ... → ... dan ...
2. Retrieved from ... → Diakses dari ...
3. Retrieved ... from ... → Diakses ... dari ...

Lalu ada juga versi modifikasi yang ikut menerjemahkan istilah singkatan menjadi Bahasa Indonesia, seperti:

1. et al. → dkk.

Anda dapat memilihnya dengan membuka *file* `main.tex` lalu mengganti *comment* yang ada pada bagian berikut.

```
% Bahasa APA 6
\input{preset/APA-bahasa-indonesia.tex}
%\input{preset/APA-bahasa-campuran.tex}
```

Jika Anda kurang menyukai penggantian sebagian istilah ini atau lebih memilih mempertahankan bahasa Inggris, Anda dapat membuka *file* `main.tex` dan memberikan *comment* pada semua pilihan tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rangkuman Hasil: Jawab rumusan masalah yang Anda ajukan di Pendahuluan. Jangan lagi menyajikan data baru, cukup rangkum poin-poin penting dari Pembahasan.

Pernyataan Akhir: Berikan pernyataan yang menggarisbawahi kontribusi atau temuan utama dari makalah Anda. Sampaikan dengan bahasa yang jelas dan lugas.

B. Saran

Bagian ini bersifat manasuka—bagian Saran boleh ada dan boleh tidak ada.

Saran Teoritis: Berikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Misalnya, sarankan topik yang belum Anda teliti atau variabel lain yang bisa ditambahkan untuk memperkaya pembahasan.

Saran Praktis: Berikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan berdasarkan hasil penelitian Anda. Misalnya, jika makalah Anda tentang efektivitas metode pembelajaran, berikan saran kepada pendidik atau pembuat kebijakan tentang cara meningkatkan metode tersebut.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025, Januari 14). *Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2024*. Diakses Juli 31, 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZVZwMGQySkRRbWx6WnpSVmMyRkVTa052WlRoUGR6MDkjMyMwMDAw/jumlah-jemaah-haji-yang-diberangkatkan-ke-tanah-suci-mekah-menurut-provinsi.html?year=2024>
- Fitriani, Faisol, A., Nuryaman, A., Kurniasari, D., & Utami, B. H. S. (2024). Pelatihan LaTeX Menggunakan Overleaf untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen di Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABI-KPUN*, 5(3).